

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perpustakaan tidak terlepas dari peran pustakawan, karena pustakawan memegang peranan penting dalam penyelenggaraan perpustakaan yang meliputi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan pelayanan. Untuk melaksanakan tugas tersebut seorang pustakawan harus berpedoman kepada juknis (petunjuk teknis) jabatan fungsional pustakawan.

Harmaini (1995:2) mengatakan bahwa jabatan fungsional adalah suatu jabatan yang memberikan kesempatan bagi pegawai negeri sipil untuk mencapai karirnya dengan memilih menurut kesadaran pribadi mengenai jenis pekerjaan yang akan ditempuh atau dipilihnya serta arti pekerjaan tersebut bagi instansi maupun dirinya sendiri.

Menurut PERMENPAN No. 9 tahun 2014 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya, jabatan fungsional pustakawan merupakan jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melaksanakan kegiatan kepustakawanan. (Bab I pasal I)

Menurut PERMENPAN No. 9 tahun 2014 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya, pustakawan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melaksanakan kegiatan kepustakawanan. (Bab I pasal II)

Tugas pokok pustakawan yaitu melaksanakan kegiatan di bidang kepastakawanan yang meliputi pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan dan pengembangan sistem kepastakawanan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut seorang pustakawan harus memiliki pengetahuan tentang ilmu perpustakaan. Selain itu dalam pengelolaan perpustakaan tugas pokok seorang pustakawan itu harus disesuaikan dengan juknis jabatan fungsional pustakawan.

Tujuan tugas pokok tersebut yaitu supaya pekerjaan pustakawan tersebut bisa dilakukan dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis jabatan fungsional pustakawan yang ada. Diharapkan apabila pekerjaan yang dilakukan pustakawan telah sesuai dengan petunjuk teknis yang ada maka pustakawan tersebut bisa bekerja secara profesional dan akan mudah dalam memperoleh angka kredit untuk mengembangkan karir kepastakawanannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di UPT Perpustakaan Unand Padang, pustakawannya belum melakukan tugas sesuai dengan petunjuk teknis jabatan fungsional pustakawan dalam PERMENPAN No. 9 tahun 2014 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya, yang digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan karir pustakawan pada sebuah perpustakaan.(wawancara dengan salah satu pustakawan Perpustakaan Unand pada tanggal 5 November 2014).

Perpustakaan Unand Padang memiliki 18 orang pustakawan, diantaranya pustakawan pertama, pustakawan muda, pustakawan madya,

pustakawan pelaksana, pustakawan pelaksana lanjutan dan pustakawan penyelia. Menurut PERMENPAN No. 9 tahun 2014 pustakawan pertama memiliki 31 tugas pokok yang harus dikerjakan. Sedangkan yang dikerjakan oleh pustakawan pertama pada perpustakaan Unand hanya 3 dari pekerjaan tersebut. Begitu juga dengan pustakawan penyelia, menurut PERMENPAN No. 9 tahun 2014 pustakawan penyelia memiliki 15 tugas pokok yang harus dikerjakan, tetapi yang dikerjakan oleh pustakawan penyelia pada perpustakaan Unand hanya 5 dari tugas pokok tersebut. (wawancara dengan salah satu pustakawan perpustakaan Unand pada tanggal 5 November 2014).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa belum semua tugas pokok pustakawan yang ada dalam PERMENPAN no. 9 tahun 2014 dikerjakan oleh pustakawan UPT Perpustakaan Unand Padang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu diteliti penyebab ketidaksesuaian antara tugas pustakawan UPT Perpustakaan Unand Padang dengan PERMENPAN No. 9 tahun 2014 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya. Maka penelitian ini diberi judul **Penerapan PERMENPAN No. 9 tahun 2014 pada UPT Perpustakaan Universitas Andalas (Unand) Padang.**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan PERMENPAN No. 9 tahun 2014 pada UPT. Perpustakaan Unand Padang?.

2. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, supaya penelitian ini menjadi lebih terarah maka perlu dibatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Tugas pustakawan UPT perpustakaan Unand dalam bidang pengelolaan perpustakaan.
- b. Tugas Pustakawan UPT Perpustakaan Unand dalam bidang pelayanan perpustakaan.
- c. Penerapan PERMENPAN No. 9 tahun 2014 pada UPT Perpustakaan Unand Padang.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk:

- a. Mendeskripsikan tugas pustakawan UPT Perpustakaan Unand Padang dalam bidang pengelolaan perpustakaan.
- b. Mendeskripsikan tugas pustakawan UPT Perpustakaan Unand Padang dalam bidang pelayanan perpustakaan.

- c. Mendeskripsikan penerapan PERMENPAN No. 9 tahun 2014 pada UPT Perpustakaan Unand Padang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- a. Peneliti, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan di bidang ilmu perpustakaan khususnya tentang jabatan fungsional pustakawan.
- b. Perpustakaan Unand Padang, sebagai pedoman bagi pustakawannya dalam pengembangan karir kepustakawanan dan bekerja secara profesional.
- c. Pembaca, sebagai pedoman dan pembanding untuk jenis penelitian yang sama dan dalam objek yang berbeda.

D. Penjelasan Judul

Adapun judul dari penelitian ini yaitu Penerapan PERMENPAN No. 9 tahun 2014 pada UPT Perpustakaan UNAND Padang. Untuk memudahkan para pembaca memahami makna yang terkandung dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan pengertian judul penelitian tersebut sebagai berikut:

Penerapan : Mengimplementasikan atau melaksanakan suatu teori dalam praktik yang ada di lapangan.

PERMENPAN : Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 9 tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.

Perpustakaan : Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang berada
Unand di lingkungan kampus Universitas Andalas Padang.

Jadi, yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu penerapan PERMENPAN No. 9 tahun 2014 pada Perpustakaan Unand Padang. Penerapan ini dapat diketahui melalui pekerjaan yang dilakukan oleh pustakawan UPT Perpustakaan Unand Padang dan membandingkannya dengan tugas pokok pustakawan dalam PERMENPAN No. 9 tahun 2014 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini diuraikan dalam 5 bab, yaitu: Bab *pertama* merupakan bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini dilakukan, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

Bab *kedua* merupakan landasan teori yang mencakup teori-teori tentang pustakawan, pengertian pustakawan, kompetensi pustakawan, jabatan fungsional pustakawan, pengertian jabatan fungsional, tugas pokok jabatan fungsional dan tunjangan jabatan fungsional.

Bab *ketiga* merupakan metodologi penelitian yang mencakup metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam menyelesaikan skripsi ini, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

Bab *keempat* merupakan hasil dan pembahasan yang mencakup tugas pustakawan UPT Perpustakaan Unand Padang dalam bidang pengelolaan perpustakaan, tugas pustakawan UPT Perpustakaan Unand Padang dalam bidang pelayanan perpustakaan dan penerapan PERMENPAN No. 9 tahun 2014 pada UPT perpustakaan Unand Padang.

Bab *kelima* merupakan bagian penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.